

Penerapan Konsep Ekowisata Dalam Pengembangan di Obyek Wisata Pantai Tobololo, Kota Ternate

Muslim Fadel, Fitria Soamole

¹Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Khairun Ternate

*muslim.fadel@gmail.com

ABSTRAK

Kota Ternate memiliki beberapa destinasi wisata andalan, salah satunya yaitu obyek wisata pantai Tobolo dengan menampilkan keindahan pantai sebagai daya tarik utamanya. Sudah banyak wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata ini dan memberikan dampak positif secara ekonomi kepada masyarakat sekitar. Maka dipandang perlu untuk dapat menerapkan sebuah konsep yang tepat agar bisa mempertahankan keindahan alam, meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar agar dapat berkelanjutan. Apabila tidak berhati-hati dalam pengelolaan maka sudah dipastikan akan memberikan dampak negatif kepada lingkungan dan ekonomi masyarakat. Penerapan konsep ekowisata menjadi solusi yang tepat untuk dapat menghindari dan meminimalisir dampak negatif yang akan ditimbulkan. Konsep ekowisata memberikan perhatian serius terhadap pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat lokal, dan pendidikan lingkungan. Kegiatan sosialisasi tentang penerapan konsep ekowisata ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan kesadaran kepada pengelola dan masyarakat akan pentingnya membuat sebuah konsep yang tepat dalam mengelolah sebuah obyek wisata yang berbasis alam. Konsep ekowisata disebagian masyarakat belum begitu mengetahui, namun dalam prakteknya sudah ada nilai-nilai dalam konsep ekowisata yang sudah diterapkan, namun belum maksimal dilakukan.

Kata kunci: Pantai Tobololo, Wisata Alam, Konsep Ekowisata

ABSTRACT

The city of Ternate has several mainstay tourist destinations, one of which is the Tobolo beach tourist attraction which displays the beauty of the beach as its main attraction. Many tourists have visited this tourist attraction and it has had a positive economic impact on the surrounding community. So it is deemed necessary to be able to implement an appropriate concept in order to maintain natural beauty, increase the level of tourist visits and increase the income of the surrounding community so that it can be sustainable. If you are not careful in management, it will certainly have a negative impact on the environment and the community's economy. The application of the ecotourism concept is the right solution to avoid and minimize the negative impacts that will arise. The ecotourism concept gives serious attention to environmental preservation, empowerment of local communities, and environmental education. This socialization activity regarding the application of the ecotourism concept aims to provide insight and awareness to managers and the public regarding the importance of creating an appropriate concept in managing a nature-based tourist attraction. Some people don't really understand the concept of ecotourism, but in practice there are values in the ecotourism concept that have been implemented, but they have not been implemented optimally.

Keywords: Tobololo Beach, Nature Tourism, Ecotourism Concept

1. PENDAHULUAN

Obyek wisata pantai Tobololo merupakan salah satu tempat wisata yang menjadi favorit para wisatawan lokal untuk mengisi hari libur di akhir pekan. Selain dijadikan sebagai tempat permandian para wisatawan, tempat ini juga menjadi salah satu tempat persinggahan penyu untuk bertelur di musim-musim tertentu. Dengan hadirnya penyu di tempat ini tentu akan menjadi sebuah atraksi tambahan yang sangat menarik bagi para wisatawan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah konsep pengelolaan pariwisata yang tepat untuk dapat menjaga keberlangsungan penyu agar tetap menjadikan pantai Tobololo sebagai tempat persinggahan penyu untuk bertelur. Salah satu konsep yang tepat yang harus di terapkan dalam pengelolaan obyek wisata pantai Tobololo yaitu konsep ekowisata (ecotourism).

Ekowisata merupakan perpaduan antara pariwisata dan konservasi. Ekowisata merupakan bentuk wisata yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan pelestarian budaya, memberikan pendidikan lingkungan dan pemberdayaan terhadap masyarakat lokal dengan cara melibatkan peran aktif masyarakat setempat dalam kegiatan wisata, sehingga akan terwujud bentuk pariwisata yang berkelanjutan. Ekowisata menjadi suatu konsep yang mengkombinasikan kepentingan industri kepariwisataan dengan para pencinta lingkungan. Para pencinta lingkungan menyatakan bahwa perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup hanya dapat tercapai dengan melibatkan orang-orang yang tinggal dan mengantungkan hidupnya pada daerah yang akan dikembangkan menjadi suatu kawasan wisata dan menjadikan mereka partner dalam upaya pengembangan wisata tersebut.

Definisi ekowisata yang pertama diperkenalkan oleh organisasi The Ecotourism Society (1990) sebagai berikut: Ekowisata adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Namun dalam perkembangannya ternyata wisatawan ingin berkunjung ke area alami, yang dapat menciptakan kegiatan bisnis. Ekowisata kemudian didefinisikan sebagai berikut: Ekowisata adalah bentuk baru dari perjalanan bertanggung jawab ke area alami dan berpeluang yang dapat menciptakan industri pariwisata (Eplewerwood, 1999; dalam Demartoto, 2009). Menurut deklarasi Quebec (hasil pertemuan dari anggota TIES di Quebec, Canada tahun 2002), Ekowisata adalah sustainable tourism yang secara spesifik memuat upaya-upaya: (1) Kontribusi aktif dalam konservasi alam dan budaya, (2) Partisipasi penduduk lokal dalam perencanaan, pembangunan dan operasional kegiatan wisata serta menikmati kesejahteraan, (3) Transfer pengetahuan tentang warisan budaya dan alam kepada pengunjung, (4) Bentuk wisata independen atau kelompok wisata berukuran kecil.

Wearing dan Neil (1999) dalam Hakim (2004) menyatakan bahwa ide-ide ekowisata berkaitan dengan wisata yang diharapkan dapat mendukung konservasi lingkungan hidup. Karena tujuannya adalah menciptakan sebuah kegiatan industri wisata yang mampu memberikan peran dalam konservasi lingkungan hidup, seringkali ekowisata dirancang sebagai wisata yang berdampak rendah (Low Impact Tourism). Batasan ekowisata juga diberikan oleh beberapa organisasi dan para pakar beberapa diantaranya adalah Australian National Ecotourism Strategy (1994) ekowisata adalah bentuk wisata yang berbasis pada alam berkaitan dengan tujuan peningkatan pendidikan dan pemahaman lingkungan tentang alam yang dikelola dengan prinsip berkelanjutan. Buckley (1994) dalam Fandeli (2005) menyatakan ada empat gambaran perjalanan yang umumnya berlabelkan ekowisata, yaitu: (a) Wisata berbasis alamiah (nature-based tourism), (b) kawasan konservasi sebagai pendukung obyek wisata (conservation supporting tourism), (c) Wisata yang sangat peduli lingkungan (environmentally aware tourism), dan (d) Wisata yang berkelanjutan (sustainable tourism).

Marta Honey dalam bukunya *Ecotourism and Sustainable Development: Who owns Paradise* (1999) dalam Hakim (2004) memberikan kriteria sebuah aktivitas ekowisata. Dalam aktivitasnya, ekowisata harus menjawab dan menunjukkan parameter berikut: (1) Perjalanan ke kawasan alamiah, (2) dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan rendah, (3) membangun kepedulian terhadap lingkungan, (4) memberikan dampak keuntungan ekonomi secara langsung bagi konservasi, (5) memberikan dampak keuangan dan pemberdayaan masyarakat lokal, (6) adanya penghargaan terhadap budaya setempat, (7) mendukung hak asasi manusia dan gerakan demokrasi. Prinsip ekowisata menurut Masyarakat Ekowisata Indonesia (MEI) antara lain: (1) memiliki kepedulian, tanggungjawab dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan, (2) pengembangan harus didasarkan atas musyawarah dan persetujuan masyarakat setempat, (3) memberikan manfaat kepada masyarakat setempat, (4) peka dan menghormati nilai-nilai sosial budaya dan tradisi keagamaan yang dianut

masyarakat setempat, (5) memperhatikan peraturan perundang-undang dibidang lingkungan dan kepariwisataan.

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Beberapa upaya yang dilakukan dalam penarapan konsep ekowisata di obyek wisata pantai Tobololo yaitu memberikan edukasi terkait pengembangan obyek wisata pantai Tobololo dengan konsep ekowisata, pengembangan yang bersifat regional dan berdasarkan prinsip-prinsip pelestarian alam dan lingkungan dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk berperan serta secara aktif dalam kegiatan ekowisata, mulai dari tahanan perencanaan, pengelolaan, hingga pengawasan. Partisipasi aktif masyarakat lokal digambarkan sebagai member lebih banyak peluang kepada masyarakat untuk berpartisipasi secara efektif dalam kegiatan-kegiatan pembangunan.

Target luaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

- Hasil kegiatan dapat didokumentasikan berupa pelaporan ilmiah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- Pelaporan yang dijadikan sebagai Jurnal ilmiah pengabdian kepada Masyarakat

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu diantaranya:

- Melakukan observasi lapangan ke obyek wisata pantai Tobololo sebagai kegiatan pengamatan awal.
- Melakukan sosialisasi kepada pengelola dan masyarakat sekitar terkait dengan konsep ekowisata.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.Peta Lokasi PKM



Gambar 1. Lokasi kegiatan PKM

Lokasi Kegiatan PKM yaitu di objek wisata pantai Tobololo yang terletak dibagian utara pulau Ternate yang berjarak 10,6 km dari Terminal Gamalama, jarak ini dapat ditempuh dalam waktu \pm 23 menit. Lokasi objek Wisata ini tepatnya terletak pada keluarahan Tobolo pada lokasi pesisir pantai. Objek wisata pantai Tobololo ini dikelola oleh masyarakat sekitar lokasi objek wisata.

2.Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat yang terlibat langsung dalam pengelolaan obyek wisata Pantai Tobololo diantaranya kepada pengelola dan penjual kuliner yang ada di dalam kawasan pantai

Tobolo. Dalam kegiatan sosialisasi, pengelola dan para penjual sangat antusias dengan adanya kegiatan ini. Mereka juga turut serta mempersiapkan segala keperluan dari awal hingga akhir kegiatan, dan juga aktif dalam memberikan tanggapan hingga pertanyaan pada sesi diskusi.



Gambar 2. Pelaksanaan sosialisasi

Pemberian materi sosialisasi berkaitan dengan pentingnya menerapkan konsep ekowisata dalam pengembangan di Pantai Tobololo kedepan. Konsep ini sangat tepat digunakan untuk menjaga kelestarian pantai dan penyu yang menjadi daya tarik utama di pantai Tobolo. Menjaga kelestarian lingkungan menjadi salah satu aspek penting dalam mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan, obyek wisata yang dari masa ke masa tidak mengalami dampak negatif pada perubahan lingkungan yang signifikan, sehingga dapat mempertahankan kondisi asri dari obyek wisata.

Pelibatan atau keikutsertaan masyarakat lokal secara aktif juga merupakan suatu hal penting yang tidak bisa dianggap sepele, dikarenakan masyarakat akan merasa memiliki jika diikutsertakan dalam setiap proses pengambilan keputusan. Masyarakat harus juga ikut serta dalam pembuatan perencanaan, pengelolaan, pengawasan, dan pengembangan obyek wisata pantai Tobololo. Apabila masyarakat sudah merasa memiliki maka dengan sendirinya masyarakat akan ikut aktif dalam menjaga, merawat, dan melestarikan obyek wisata pantai Tobololo dari setiap ancaman yang akan datang. Masyarakat tidak hanya dijadikan sebagai penonton (obyek), tetapi mereka ikut terlibat sebagai pelaku (subyek) dalam pengelolaan obyek wisata pantai Tobololo.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penerapan konsep ekowisata dalam pengembangan di obyek wisata pantai Tobololo mendapatkan sambutan yang hangat dari masyarakat terutama bagi pengelola dan para pedagang yang beraktifitas di dalam obyek wisata. Masyarakat ikut menyimak dalam proses pemberian materi dan juga aktif pada sesi tanya jawab. Sebagian besar masyarakat belum mengetahui konsep ekowisata, namun dalam prakteknya mereka sudah menerapkan nilai-nilai dalam konsep ekowisata terutama berkaitan dengan pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Budaya dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Khairun Ternate yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul "Penerapan Konsep Ekowisata Dalam Pengembangan Di Obyek Wisata Pantai Tobololo".

DAFTAR PUSTAKA

- Demartoto, A dan Sugiarti, R. 2009. Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat. Penerbit: Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Fandeli, C dan Nurdin. 2005. Pembangunan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional. Penerbit: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hakim, L. 2004. Dasar – Dasar Ekowisata. Penerbit: Bayumedia Publishing. Malang, Jawa Timur.